

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peran yang sangat berguna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena fungsinya untuk pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan negara yang digunakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam penerimaan sumber negara APBN, sektor pajak masih menjadi urutan pertama dengan komposisi terbesar sampai saat ini. Agar penerapan sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan sikap patuh dan sadar pajak serta jujur dari wajib pajak guna melaksanakan kewajibannya di bidang perpajakan. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting oleh karena itu pemerintah melakukan pembaruan sistem pemungutan pajak yang sebelumnya *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System* (Jaya, I. M. L. M, 2019). Berdasarkan pengertian diatas memberikan pengertian bahwa pemahaman kepada masyarakat terkait pajak, dimana masyarakat diharapkan membayar pajak secara ikhlas dan penuh kesadaran, menyampaikan penghasilan yang didapat sebagai warga negara yang teladan. Selain itu pajak merupakan suatu sumber pasti penerimaan Negara yang dapat mengoptimalkan berbagai kebutuhan masyarakat baik di masa sekarang atau masa yang akan datang.

Melaporkan dan membayar pajak merupakan suatu hak bagi setiap masyarakat sebagai bentuk dari rasa kesadaran untuk menyampaikan penghasilan yang diperoleh selama setahun penuh kepada negara dengan penuh kesadaran. Untuk memudahkan

dalam masyarakat dalam melaporkan pajaknya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan suatu bentuk memanfaatkan teknologi dengan mengeluarkan suatu sistem pelaporan yang diberi nama “*E-Filing*”. Dengan adanya *e-Filing*, wajib pajak dapat mengungkapkan pajaknya dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet (Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M, 2019).

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang mendapatkan tugas untuk mengintensifkan pendapatan dengan harapan terus tumbuh setiap tahunnya, pesatnya perkembangan teknologi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendongkrak perolehan pajak. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyerahan rekening SPT tahun 2022 terdapat 33.747 dari 57.602 wajib pajak terdaftar dan aktif, yang dilaporkan dengan *e-Filing*, sehingga menandakan bahwa masyarakat Demak sudah mulai menerapkan *e-Filing*, akan tetapi penerapannya belum optimal. Kepatuhan wajib pajak dapat meningkat dengan diterapkannya sistem E-Filing. Adanya persepsi Wajib Pajak tentang kegunaan, kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan dari *E-Filing* dapat memicu Wajib Pajak untuk lebih patuh dalam melaporkan SPT Tahunannya. Apabila penggunaan sistem *E-Filing* tersebut efektif maka diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan. Sebaliknya, jika sistem *E-Filing* tidak efektif, maka akan menurunkan kepatuhan perpajakan (Sharini, N. A., & Asyik, N. F, 2021).

Kepatuhan wajib pajak masih fenomena yang rumit karena masyarakat masih enggan dalam melakukan pembayaran pajak dan masih takut dalam pelaporan pajaknya. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk berusaha menghindari urusan perpajakan. Kesadaran masyarakat akan membayar pajak masih dikatakan rendah. Mayoritas

masyarakat masih belum percaya dengan adanya pajak karena merasa memberatkan, sulit dalam perhitungan dan pembayaran, tidak mendapatkan manfaatnya ketika mereka sudah membayar pajak, dan masih adanya persepsi negatif terhadap penggunaan uang pajak yang sudah diterima negara (Saadah, 2022).

Mengantisipasi perkembangan informasi dan teknologi tersebut, Kantor Direktorat Jenderal Pajak telah mengimplementasikan arsip elektronik. Dimana arsip elektronik ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada Wajib Pajak. Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT (SPT Masa dan SPT Tahunan) yang diharapkan nantinya akan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak di Indonesia. Penerimaan pajak merupakan penerimaan yang dominan dari seluruh penerimaan negara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi e-Filing yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepuasan Wajib Pajak, keamanan, dan kerahasiaan. Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem memiliki kemudahan dalam pemakaiannya. Persepsi kemudahan memiliki kaitan dengan penggunaan *e-Filing*. Semakin Wajib Pajak merasa bahwa *e-Filing* memiliki kemudahan dalam penggunaannya maka Wajib Pajak akan menggunakan *e-Filing* untuk memenuhi atau melaporkan kewajiban perpajakannya dan Wajib Pajak akan menggunakan *e-Filing* secara terus-menerus (Zamzami & Putra, 2019). Kepuasan Wajib Pajak menggambarkan keselarasan harapan seseorang dengan kenyataan yang ia peroleh dalam menggunakan suatu sistem. Jika penggunaan suatu sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka

pengguna akan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, jika Wajib Pajak merasa bahwa *e-Filing* adalah suatu sistem yang efektif dan efisien, dan Wajib Pajak merasa puas setelah menggunakan *e-Filing*, maka Wajib Pajak akan menggunakan *e-Filing* dalam pelaporan kewajiban perpajakannya secara terus-menerus. Keamanan dan kerahasiaan merupakan suatu hal penting terhadap penggunaan suatu sistem dan dapat mempengaruhi Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *e-Filing* (Louis & Ariyanto, 2021).

Penggunaan suatu sistem informasi dapat dikatakan aman jika risiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Keamanan teknologi informasi adalah manajemen pengelolaan keamanan yang bertujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari risiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki (Indriyani & Askandar, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga mendukung pembahasan persepsi wajib pajak terhadap digitalisasi pelaporan pajak, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadya Regina Louis dan Stefanus Ariyanto (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan dan kepuasan Wajib Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap digunakannya *e-filling* untuk media pelaporan perpajakan. Dalam penelitian lain oleh Kiki Arumawati dan Titik Mildawati (2021) dengan hasil pengujian secara hipotesis yang menunjukkan variabel penerapan aplikasi elektronik-system pajak dan kesadaran dari wajib pajak mempengaruhi konsep penerimaan pajak. Penelitian dari Sri murti ningsih dkk (2022). Berdasarkan hasil pengujian, persepsi kegunaan, kemudahan dan

kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *E-filing*. Secara bersama-sama persepsi kemudahan dan kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sedangkan untuk persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Penelitian dari Afif Sarwono Firdaus (2019) hasilnya yaitu kualitas dari system *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, dan persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dilaksanakan penelitian “Persepsi Wajib Pajak di Wilayah Demak Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak”. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan Wajib Pajak, keamanan dan kerahasiaan terhadap digitalisasi pelaporan pajak oleh KPP Demak.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada kabupaten Demak khususnya pada wajib pajak yang tercatat di KPP Pratama Demak adalah kesungguhan untuk menerapkan e-Filing yang masih belum optimal. Sehingga penelitian mengenai pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Demak terkait penggunaan *e-Filing* patut dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada kabupaten Demak dikarenakan rasio pelaporan pajak menggunakan *e-Filing* masih belum mendapatkan rasio 100%, dari setiap tahun

masih terdapat saja wajib pajak yang masih melakukan pelaporan secara manual. Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, penelitian ini akan meneliti kembali mengenai pengaruh sudut pandang wajib pajak yang dapat mempengaruhi intensi dalam penggunaan *e-Filing*, yang kemudian dirumuskan “Pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-Filing* (Studi kasus pada KPP Pratama Demak)”. Variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi sudut pandang wajib pajak orang pribadi dalam mengimplementasikan *e-Filing* yaitu, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, serta persepsi keamanan dan kerahasiaan. Berlandaskan penguraian diatas, sehingga pertanyaan penelitian sebagai dirumuskan berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*
2. Untuk mengetahui persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

3. Untuk mengetahui keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, memberikan pengetahuan baru dan menjadi bahan referensi di masa yang akan datang, manfaat yang diperoleh atau diterapkan setelah pengungkapan hasil penelitian ini,

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana juga untuk membantu menambah wawasan dan Analisa terhadap topik penelitian. Memberikan informasi bahwa penelitian Persepsi Wajib Pajak di Wilayah Demak Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian yang telah ada sebelumnya dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat untuk referensi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan.

3. Manfaat Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan juga solusi untuk membantu pemerintah didalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga dapat mendorong adanya peningkatan pendapatan negara.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah mengenai topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara ringkas mengenai isi setiap bab dari skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori, definisi pajak, pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan wajib pajak, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, dan analisis data dan implementasi hasil

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, kendala dan saran.